

Puluhan Pelukis dari Lima Kota Pameran di Magelang

YOGYAKARTA (Media): Tidak kurang dari 50 pelukis dari Yogyakarta, Solo, Semarang, dan Surabaya serta Jakarta, mulai Sabtu (16/1) hingga Kamis (21/1) menggelar pameran di Pondok Tingal, Borobudur, Magelang.

Dalam pameran yang diselenggarakan di kediaman mantan Menteri Penerangan (alm) H Boedihardjo itu, kata Ketua Penyelenggara Godod Sutedja, akan menampilkan sekitar 200 karya dari para perupa lima kota tersebut.

Ia mengatakan, pameran dengan tajuk *Bursa Lukisan Amal* itu menampilkan karya-karya yang sangat bervariasi baik bentuk, visi, ide, maupun ukurannya.

Godod mengungkapkan dari bursa lukisan itu, setiap karya yang terjual akan dikenai potongan 10% untuk keperluan amal.

Dikatakannya, para pelukis yang ikut ambil bagian dalam kegiatan ini antara lain Suwadji, Deni Junardi, Giyanto, Suminto, Hatta Hambali, Mahyar dan Godod Sutedja (Yogyakarta), Hendro, Haryadi, Suatmadji, Ari Sugiarto, dan Munis (Solo), Fa-

rid Alam Hadi (Surabaya).

Sedangkan dari Jakarta tercatat nama-nama William, Jajendra, Abadi, dan Harry Pribadi. Sementara dari Semarang antara lain Koçok Hari Subandi, Yulianto, dan Toni Eska.

Menurut Godod, tampilnya para perupa dengan karya-karyanya yang berkualitas itu diharapkan tidak saja akan mengundang para apresiasi seni lukis ataupun masyarakat, akan tetapi juga akan mengundang kehadiran para kolektor seni. "Acara ini sekaligus menyemarakkan Idul Fitri 1419 H," katanya.

Menurut dia, acara yang digelar di Magelang merupakan pemindahan tempat dari rencana semula yang akan digelar di Solo. Namun, karena tak adanya kesepakatan dengan pihak sponsor, maka Bursa Lukisan dan Amal itu dipindah ke Pondok Tingal.

Ia mengemukakan, kegiatannya di lokasi yang tidak berjauhan dari Candi Borobudur itu diharapkan juga akan semakin menyemarakkan arus wisatawan. "Kita ingin wisatawan yang sedang ke Borobudur menyempatkan mampir di pameran ini," katanya. (AU/B-2)